

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Alat transportasi di Indonesia meliputi transportasi darat, laut, dan udara. Ketiga alat transportasi tersebut memang memegang peranan yang sangat penting dan saling mengisi dalam menjalankan fungsi sebagai alat angkut orang maupun barang. Pengangkutan dalam kehidupan masyarakat mempunyai peran yang sangat penting, karena didalam pengangkutan hampir semua kegiatan ekonomi dan kegiatan masyarakat pada umumnya dapat berjalan secara lancar.

Pengangkutan di sini dapat dilakukan oleh orang, kendaraan yang ditarik oleh binatang, mobil, kendaraan bermotor, kereta api, kapal laut, kapal sungai, pesawat udara.dan lain-lain. Masalah yang ada sekarang adalah terkait dengan penyediaan alat transportasi masal yang memadai, nyaman, aman, murah, serta tepat waktu. Dengan terpenuhinya hal tersebut maka sudah pasti akan turut meningkatkan kemakmuran masyarakat. Karena dengan hal tersebut, jasa pengangkutan menjadi lebih efisien dan menghemat waktu.

Peranan Transportasi dalam pembangunan wilayah secara menyeluruh telah memberikan dampak positif yang sangat luar biasa terutama kepada hubungan antara wilayah/kota. Transportasi juga dapat mencakup beberapa hal dalam kaitannya dengan perpindahan dari suatu tempat ke tempat lainnya seperti infrastruktur jalan raya, modal transportasi, hingga pada manajemen

pengelolaannya yang dilakukan oleh pengambilan kebijakan maupun perencana.<sup>1</sup>

Hal ini dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja baru, dan mendukung pengembangan sektor pariwisata. Namun, penting untuk memastikan bahwa pembangunan infrastruktur transportasi dilakukan secara berkelanjutan dan memperhatikan aspek lingkungan serta keberlanjutan. Selain itu, pengelolaan dan pemeliharaan jalan raya yang baik juga menjadi kunci untuk memastikan infrastruktur tersebut dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

Dari sini terlihat jelas bahwa transportasi dalam suatu kawasan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan system aktivitas social ekonomi manusia, yang dimana system transportasi dari waktu ke waktu dapat berkembang karena adanya perkembangan serta perubahan system ekonomi manusia. Selain itu perubahan yang terjadi dalam system aktivitas social ekonomi manusia akan menuntut perubahan dalam system transportasi.<sup>2</sup>

Untuk itu dalam rangka mewujudkan sistem transportasi yang efektif serta efisien, pemerintah telah menyediakan banyak fasilitas yang diharapkan dapat digunakan dengan sebaiknya-baiknya oleh masyarakat, contohnya

---

<sup>1</sup> Abdulkadir Muhammad, 2000, *Hukum Perdat Indonesia*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, (selanjutnya disingkat Abdulkadir Muhammad I), hal 5.

<sup>2</sup> Sution Usman Adji, 1991, *Hukum Pengangkutan di Indonesia*, Rineka Cipta, Jakarta, hal. 1.

transportasi darat. Di Indonesia ada berbagai macam transportasi umum, salah satunya adalah Angkutan Umum (Angkot). Angkutan umum ialah salah satu media transportasi yang disediakan untuk masyarakat dalam memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat dalam menunjang aktivitas sehari-hari dengan membayar tarif, angkutan umum yang merupakan solusi yang terbaik bagi masyarakat yang ingin berpergian namun tidak memiliki kendaraan pribadi. Angkutan umum juga memiliki peranan sangat penting dalam pembangunan perekonomian dengan mendukung kegiatan dan perputaran roda pembangunan nasional khususnya kegiatan dalam bidang perekonomian.<sup>3</sup>

Risiko kebakaran bisa terjadi dimana saja termasuk saat berkendara. Kondisi mesin yang panas bisa memicu munculnya percikan api pada mesin hingga membuat timbulnya kebakaran. Untuk meminimalisir risiko kebakaran seperti ini, penting sekali mempersiapkan alat pemadam kebakaran ringan atau APAR di dalam kendaraan. Tidak hanya di rumah atau gedung, alat pemadam kebakaran saat ini juga menjadi perlengkapan penting yang harus kamu siapkan di dalam kendaraan. Ada baiknya tempatkan APAR di lokasi yang mudah terlihat dan dijangkau sehingga bisa diambil dengan mudah saat diperlukan. Untuk lebih jelasnya tentang apa itu APAR mobil, yuk simak ulasan berikut ini.

---

<sup>3</sup> Abdulkadir Muhammad I, *op.cit*, hal. 7.

APAR merupakan singkatan dari alat pemadam api ringan. Alat ini biasanya digunakan untuk mematikan api saat terjadi kebakaran kecil. Setiap mobil baru saat ini telah diwajibkan dilengkapi dengan alat pemadam kebakaran ringan. Sedangkan untuk pemilik mobil lama, bisa melengkapinya sendiri. Mempersiapkan alat ini di dalam kendaraan bukan tanpa alasan. APAR diperlukan sebagai persiapan dan antisipasi jika sewaktu-waktu terjadi kebakaran dan membutuhkan penanganan yang tepat. Dengan cara ini, Anda bisa meminimalisir kerugian dan risiko dari kebakaran tersebut.

Aturan mengenai kewajiban untuk menyediakan APAR di dalam kendaraan dimulai pada tahun 2020. Bagi pemilik kendaraan yang melanggar aturan tersebut pastinya akan ada sanksi tersendiri. Dengan adanya aturan ini diharapkan dapat meminimalisir timbulnya korban jiwa dan kerugian besar akibat terjadinya kebakaran pada kendaraan. Perlu dipahami, bahwa aturan tentang kewajiban menyediakan APAR ini tidak diberikan kepada pemilik kendaraan. Akan tetapi pemerintah mewajibkan produsen mobil atau perakitan untuk melengkapi mobil buaatannya dengan APAR di dalamnya. Aturan yang menunjukkan tentang kewajiban menyediakan APAR mobil didasari pada Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP.972/AJ.502/DRJD/2020 tentang Fasilitas Tanggap Darurat Kendaraan Bermotor yang telah disahkan pada 18 Februari 2020<sup>4</sup>.

---

<sup>4</sup> Rudi azis dan Asrul, 2018, *Pengantar Sistem dan Perencanaan Transportasi* CV Budi Utama Deepublish, Jakarta, hlm.1.

Syarat menyediakan APAR dijelaskan pada pasal 2 ayat 2, 3 dan 4. Isinya adalah sebagai berikut:

- a. Pasal 2 ayat 2: “Kendaraan bermotor untuk kategori M1,N1, N2, N3, 01, 02, 03, dan 04 untuk mobil penumpang, mobil barang landasan mobil penumpang, dan landasan mobil barang wajib dilengkapi fasilitas tanggap darurat berupa alat pemadam api ringan”.
- b. Pasal 2 ayat 3: “Fasilitas Tanggap Darurat pada kendaraan bermotor sebagaimana dimaksudkan pada ayat 2 wajib disediakan oleh pengimpor, pembuat dan/atau perakitan kendaraan bermotor.”
- c. Pasal 2 ayat 4: “Dalam hal pengimpor, pembuat dan/atau perakitan kendaraan bermotor sebagaimana dimaksud pada ayat (3) akan melakukan rekayasa dan rancang bangun terhadap alat pemadam api ringan wajib mengacu pada rancang bangun yang telah disahkan oleh Direktur Jenderal.”

Sedangkan sebagai perangkat pertolongan pertama, keberadaan APAR sebenarnya telah diatur dalam Undang-undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ).

Kota Ternate adalah salah satu kota di Provinsi Maluku Utara. Kota Ternate merupakan salah satu waterfront city di Indonesia yang awalnya dikenal dalam sejarah dunia sebagai pusat perdagangan rempah-rempah skala

---

internasional di abad ke-15 silam. Selama menjadi kotamadya, Ternate telah menunjukkan perkembangan sebagai kota perdagangan dan industri serta kemajuan yang cukup pesat dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembagunan, dan pelayanan kepada masyarakat.<sup>5</sup>

Pelayanan terhadap masyarakat kota ternate khususnya di bidang transportasi menjadi perhatian serius terutama pada transportasi darat yaitu angkutan umum. Karena angkutan umum merupakan sistem transportasi perkotaan yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat, selain itu keberadaan angkutan umum khususnya di Kota Ternate sangat dibutuhkan dan paling banyak digunakan, tetapi apabila tidak ditangani secara baik dan benar akan menjadi masalah bagi masyarakat setempat.

Permasalahan yang sekarang ini terjadi Kota Ternate yaitu masih banyak angkutan umum yang belum mematuhi peraturan yang ada termasuk penyediaan APAR di angkutan umum yang sebagaimana di atur dalam peraturan Direktorat Jendral Perhubungan Darat Nomo4 KP.972/A.J.502/DR.JD/2020 pada pasal 2 yang menyatakan bahwa “ Setiap angkutan umum wajib menyediakan Apar. Namun realita yang terjadi masih banyak pemilik angkutan umum yang ada di Kota Ternate tidak menyediakan APAR di dalam angkutan umum. Dari data penelitian yang saya dapat di dinas perhubungan kota ternate jumlah angkutan umum yang ada di kota ternate sebanyak 435 unit angkutan umum.dari 435 unit ini jumlah angkutan umum yang sudah menyediakan APAR sebanyak 10 unit angkutan umum dan sisanya belum

---

<sup>5</sup> Heru A. Umanialo dkk, “ *Perkembangan pusat Kota Ternate ( Studi Kasus : Kecamatan Ternate Tengah )* jurnal Unsrat.ac.id

menggunakan APAR. Hal ini berdampak pada penumpang jika terjadinya kebakaran di angkutan tersebut.

Selain itu sanksi yang di berikan jika supir tidak menyediakan APAR di angkutan umum maka di dalam pasal 1365 KUHPperdata : “ Tiap perbuatan yang melanggar hukum dan membawa kerugian kepada orang lain, mewajibkan orang yang menimbulkan kerugian itu karena kesalahannya untuk menggantikan kerugian tersebut“.

Itulah beberapa hal penting seputar alat pemadam api mobil yang perlu Anda ketahui. Risiko kebakaran bisa terjadi dimana saja termasuk saat berkendara. Dengan menyiapkan APAR di dalam kendaraan, Anda bisa mengantisipasi kerusakan dan kerugian yang besar jika terjadi kebakaran sewaktu-waktu. Tapi pastikan pilih jenis APAR yang sesuai dengan kondisi mobil agar bisa berfungsi dengan lebih optimal. Perlu adanya sosialisasi yang di lakukan oleh dinas perhubungan tentang pentingnya penggunaan APAR guna menambah wawasan kepada pemilik angkutan umum.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengkaji tentang **Perlindungan Hukum Terhadap Penumpang Angkutan Umum Implementasi Pasal 2 ayat 2 Peraturan Direktorat Jendral Perhubungan Darat Nomor kp. 972/A.J.502/DR.JD/2020.**

## **B. Rumusan Masalah**

---

<sup>6</sup> <https://www.hyundai.com/id/en/hyundai-story/articles/ini-pentingnya-penggunaan-apar-mobil-saat-berkendara-0000000127> diakses dari tanggal 10 maret 2024

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perlindungan hukum terhadap penumpang angkutan umum apabila terjadi kebakaran dalam angkutan di Kota Ternate?
2. Faktor apakah yang mempengaruhi tidak tersedianya APAR di angkutan umum kota ternate ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Bagaimana akibat hukum bagi perusahaan angkutan umum bila terjadi kecelakaan yang menimbulkan kerugian penumpang.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi angkutan umum tidak menyediakan APAR.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada sopir angkutan umum tentang pentingnya penggunaan APAR serta pertanggung jawaban terhadap penumpang apabila terjadi kebakaran sesuai dengan peraturan direktorat jendral perhubungan darat nomor kp. 972/A.J.502/DR.JD/2020.

## 2. Manfaat Praktik

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan Dinas Perhubungan Kota Tenate dalam mensosialisasikan pentingnya APAR, adanya aturan ini diharapkan dapat meminimalisir timbulnya korban jiwa dan kerugian besar akibat terjadinya kebakaran.